

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif, seperti ucapan atau tulisan dari individu serta perilaku yang dapat diamat.³⁸

Dalam penelitian ini terdapat studi kasusnya, yang mana kasus ini merupakan sebuah strategi penelitian yang empiris dimana itu menyelidiki sebuah fenomena yang sedang terjadi dalam kehidupan. Studi kasus ini dipakai karena bersifat intensif dan juga berharap dalam penelitian ini dapat menggali sebuah informasi terhadap pola asuh terhadap anak ini yang terjadinya *strict parents*.

Dengan demikian maksud dari ditelitinya penelitian ini mendeskripsikan sebuah apa yang peneliti lihat dilapangan yang sedang terjadi, dan langsung wawancara dari sumber tersebut. Tujuan adanya studi kasus ini menanyakan bagaimana, dan apa yang terjadi dan penjelasannya serta memberi penjelasan rinci sehingga pembaca faham maksud dari penelitian ini lalu bersama-sama mendeskripsikan mengenai topik yang diangkat dalam sebuah penelitian ini .

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 22.

fenomenologis. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan penelitian. Dalam hal ini, pendekatan fenomenologis digunakan untuk memahami proses komunikasi yang dilakukan oleh remaja dalam perilaku *strict parents*. Selain itu pendekatan ini juga bertujuan untuk memahami sejauh mana perilaku *strict parents* ini diterapkan dalam sebuah keluarga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Padang Sumatera Barat Pada keluarga yang menerapkan pola asuh otoriter. Lokasi yang dipilih berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang menemukan adanya target kalangan remaja mahasiswa yang akan dipilih sebagai narasumber, juga berdasarkan hasil observasi langsung dan juga wawancara singkat dengan beberapa informan.

Dari hasil observasi dan wawancara singkat, peneliti menemukan kasus yang sesuai dengan judul yang diambil yaitu Pola komunikasi keluarga *strict parents* terhadap remaja perilaku tersebut banyak terjadi pada anak remaja sehingga terganggu dalam proses belajar si anak .

Dengan adanya perilaku ini menunjukkan dampak perilaku sebagai anak yang mendapatkan pola asuh otoriter, seperti anak yang tidak mau lagi mengeluarkan bakatnya dan anak yang sangat pendiam dengan hal ini anak juga menjadi lemah dihadapan orang karna mentalnya sudah kenak dan anak akan merasa dirinya tidak berguna lagi .

Hal tersebut membawa peneliti untuk melanjutkan penelitian lebih jauh lagi di lokasi tersebut, dan diharapkan bisa mendapatkan informasi sedalam- dalamnya dari hasil wawancara yang nantinya dilakukan dengan beberapa narasumber yang akan di pilih untuk mengkaji dampak pola asuh otoriter terhadap remaja.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan-informan yang dipilih menggunakan teknik *Proposive Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambi sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan meliputi keluarga yang menerapkan pola asuh otoriter yang bertempat tinggal di Padang Sumatera Barat.

Proses pemilihan informan dimulai dengan peneliti mengetahui satu atau dua informan yang mengalami prilaku *strict parents* dalam keluarga gangguan informan ini disebut dengan informan kunci (*key informan*). Namun, karena peneliti membutuhkan informasi yang lebih banyak, peneliti kemudian meminta kepada informan kunci untuk merekomendasikan orang lain yang mungkin juga bisa menjadi informan selanjutnya. Dengan demikian, peneliti dapat memperluas jaringan informan yang aka memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

Dengan menggunakan teknik *Proposive Sampling* peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan beragam dari informan-informan yang kompeten, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih

mendalam dan akurat mengenai. Pola komunikasi keluarga *strict parents* terhadap remaja.

D. Objek Penelitian

Sumber data merupakan subjek darimana data yang diperoleh. Sumber data utama diperoleh dari kata-kata, tindakan. Jenis data di bagi menjadi dua bagian :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa perantara. Pengumpulan data ini dilakukan melalui metode seperti wawancara, observasi, atau survei langsung dengan individu yang terkait dengan topik penelitian. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang relevan dan akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Informen dalam penelitian ini ada 5 orang yang mengalami perilaku *strict parents* dalam keluarga yang dihadapi oleh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini subjek dari penelitian ini adalah di Padang Sumatera Barat penelitian ini berfokus pada komunikasi antara anak dan orang tua. Sehingga penelitian memiliki subjek tersebut karena data yang di butuhkan oleh peneliti terkait komunikasi orang tua dan anak atau mahasiswa yang berada di Padang Sumatera Barat.

Dalam penelitian ini subjek dari penelitian ini adalah di Padang

Sumatra Barat. Penelitian ini berfokus pada komunikasi antara anak dan orang tua. Sehingga penelitian memiliki subjek tersebut karena data yang di butuhkan oleh peneliti terkait komunikasi orang tua dan anak kepada masyarakat atau mahasiswa yang mengalami pola asuh otoriter yang berada di Padang Sumatera Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan untuk memahami sikap, perilaku, tindakan, dan interaksi manusia. Proses ini dimulai dengan penentuan lokasi penelitian, diikuti dengan pemetaan untuk mendapatkan gambaran umum tentang objek yang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan partisipan, sehingga memperoleh informasi yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara.

Dengan terjun kelapangan dimana belum menentukan objek yang akan di observasikan namun data didapatkan ketika sudah terjun ke lapangan. Pada penelitan ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk menentukan apakah lokasi yang akan ditentukan sesuai dengan apa yang hendak diteliti, dan apakah target lokasi dan narasumber sesuai dengan apa yang di harapkan. Dalam penelitian ini, selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara. singkat untuk memastikan adanya kasus yang sesuai untuk diangkat dalam penelitian ini dan juga ditemukannya

informan di lokasi tersebut. Sehingga setelah observasi di lakukan dan lokasi di tetapkan maka penelitian tersebut dapat dilanjutkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah.³⁹ " Wawancara merupakan teknik komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interview dan pihak lainnya berperan sebagai interviewer dengan tujuan tertentu, misalnya untuk menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapat jawaban. Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara mendalam dengan para informan yaitu orang tua dan anak, untuk mengetahui pandangan orang tua dan anak terhadap pola asuh otoriter dan juga dampak pola asuh otoriter terhadap perilaku anak. Wawancara ini menggunakan instrument recorder tape dan juga catatan kecil untuk membantu peneliti menggali informasi dari narasumber. Wawancara ini di lakukan secara mendalam dengan pendekatan sosial sehingga di harapkan wawancara ini dapat memberikan hasil yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian, ini

Berdasarkan data yang penulis simpulkan dari MZ selaku subjek penelitian, menjelaskan bahwa tekanan yang dari orang tuanya dimana

³⁹ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 28.

MZ harus menuruti keinginan orang tuanya meski dalam situasi dan kondisi apapun, dengan larangan, tidak boleh mendekatkan diri berlebihan dengan teman nya, dan tidak memberikan ruang sedikit pun kepada anaknya untuk menyeyuailan kan diri dengan teman-temannya, dan akan dihukum apabila dia melanggar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data dan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data / Data Reduction

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi penting dari data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dan mengidentifikasi tema serta pola yang muncul. Proses ini membantu peneliti dalam memahami data secara lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan perangkat elektronik, seperti perekam pada ponsel, untuk merekam dan menyimpan data yang kemudian direduksi guna

⁴⁰ Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020), 19.

menyoroti hal-hal penting sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data / Data Display

Langkah berikutnya adalah menyajikan data dengan cara mengungkapkannya dalam bentuk uraian yang singkat atau kalimat yang jelas, yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data seperti ini, proses untuk memahami informasi yang terkandung dalam data akan menjadi lebih mudah. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang apa yang telah terjadi, serta untuk merencanakan langkah atau tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh dari data yang disajikan. Penyajian data yang tepat dan jelas akan membantu dalam proses analisis lebih lanjut.

3. Verifikasi/*Conclusion drawing*

Yaitu Penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan penelitian dilakukan melalui analisis data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal ini bersifat sementara dan dapat berubah apabila bukti yang kuat belum ditemukan untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal sudah didukung oleh bukti yang valid, maka saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel